

146562 - Apakah Sah Membasuh Wajah Dalam Wudhu, Sementara Imamah (Surban yang dililitkan di kepala) Menutupi Sebagian Wajahnya?

Pertanyaan

bagaimana cara mengusap di atas imamah, dan bagaimana cara membasuh wajah dimana surban bagian atas telah menutup bagian wajah? apakah membasuh wajah tanpa (daerah) yang tertutupi imamah itu sah? Karena saya kesulitan dalam melepas dan mengikatnya lagi.

Jawaban Terperinci

Dibolehkan

mengusap di atas imamah.

Karena ada ketetapan hal itu dalam sunnah yang shahih.

Silahkan dilihat jawaban soal no. [129557](#).

Cara mengusap di atas imamah

adalah kedua tangannya dibasahi dengan air. Diusap di atas dan sisi surbannya.” (Fatawa Syekh Ibnu Jibrin rahimahullah)

Diharuskan membasuh semua

wajah ketika berwudhu berdasarkan firman Allah Ta’ala “Maka basuhlah wajah-wajah kamu.” (QS. Al-Maidah: 6)

Batasan wajah adalah dari

tempat biasa tumbuhnya rambut atau atas dahi sampai ke ujung janggut memanjang. Lebarnya dari telinga ke telinga. (Silahkan melihat Al-Kafi karangan Ibnu Qudamah dan penjelasannya oleh Syekh Ibnu Utsaimin)

Dengan demikian, maka imamah

harus dibuka dan diangkat dari wajah agar sempurna membasuh wajah dalam

berwudhu. Tidak sah membasuh wajah dengan meninggalkan apa yang tertutupi oleh imamah.

Wallahua'lam